

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Gambaran Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Kerja PMIK di Puskesmas Trucuk II

Petugas PMIK di puskesmas Trucuk II saat ini berjumlah satu orang dengan beban pekerjaan lebih berfokus pada pelayanan pendaftaran rawat jalan dan gawat darurat. Selain itu ada pekerjaan lain yang dilakukan dengan periode bulanan, tahunan dan waktu tertentu. Pekerjaan dengan periode bulanan yaitu analisis kuantitatif data rekam medis pasien, pekerjaan tahunan yaitu analisis kebutuhan utilias terkait pelayanan rekam medis, sedangkan pekerjaan dengan periode waktu tertentu yaitu mengelola hak akses rekam medis ketika mengharuskan ada perbaikan atau perubahan, mengelola pelepasan data elektronik ke pihak luar berupa pengiriman pengantar rujukan *online*, melakukan evaluasi sistem informasi kesehatan yang dilakukan setiap ditemukan permasalahan dan kekurangan dari pengguna, memberikan data pelayanan kesehatan untuk kepentingan penelitian kepada peneliti yang membutuhkan, menyusun panduan tatalaksana terkait kegiatan pelayanan rekam medis ketika diperlukan pembaharuan, mengidentifikasi data dan informasi kesehatan untuk pemangku kepentingan misalnya menyiapkan data yang diminta oleh atasan guna pengambilan keputusan, dan mengusulkan kebutuhan SDM di bagian rekam medis ketika dirasa membutuhkan. Dari uraian tugas yang dilaksanakan PMIK tersebut diketahui bahwa dengan hanya adanya satu petugas PMIK membuat beberapa kompetensi lain tidak dapat *terbackup* oleh PMIK seperti kompetensi penerapan aplikasi statistik kesehatan yaitu pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayaan dan kompetensi klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya serta prosedur klinis.

2. Kesesuaian Tugas Pokok dan Fungsi Kerja PMIK

Kesesuaian tugas pokok dan fungsi kerja bidang rekam medis di puskesmas Trucuk II secara keseluruhan adalah sebesar 25,92% dengan rincian kompetensi manajemen data dan informasi kesehatan sebesar 23,33%, kompetensi klasifikasi klinis, kodifikasi penyakit dan masalah kesehatan lainnya serta prosedur klinis sebesar 0% yang pelaksanaannya dilimpahkan oleh dokter, kompetensi penerapan aplikasi statistik kesehatan, epidemiologi dan biomedik sebesar 10% yang dalam implementasinya terkait dengan pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan dilimpahkan kepada masing-masing pemegang program layanan dan dipertanggungjawabkan oleh penanggungjawab unit pelayanan, serta kompetensi manajemen pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan sebesar 44,82%.

3. Faktor Penyebab Masalah Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Kerja PMIK

Faktor penyebab masalah dalam implementasi tupoksi kerja bidang rekam medis di puskesmas Trucuk II adalah :

- a. Keterbatasan tenaga PMIK yang ditandai dengan dilimpahkannya kegiatan pencatatan dan pelaporan kegiatan pelayanan kesehatan kepada masing-masing pemegang program pelayanan, dan kegiatan kodifikasi dilakukan oleh dokter.
- b. Keterbatasan pemahaman manajerial yang berwenang membuat uraian tugas terkait tupoksi kerja bidang rekam medis yang hanya berorientasi pada kegiatan pelayanan pendaftaran dan kurang memahami kompetensi perekam medis lainnya.
- c. Latar belakang pendidikan PMIK yaitu D-III RMIK, lulusan PMIK dengan jenjang ahli madya berfokus pelaksanaan tugas operasional sehari-hari dalam unit rekam medis termasuk pengarsipan, pelaporan dan pemeliharaan. Sedangkan kompetensi terkait perancangan dan pengembangan sistem informasi kesehatan merupakan fokus tugasnya seorang PMIK lulusan D-IV RMIK.

B. Saran

Manajemen bersama dengan petugas PMIK melakukan pengkajian ulang terkait dengan tupoksi PMIK sebagai upaya evaluasi untuk meningkatkan tingkat kesesuaian capaian kompetensi PMIK di lingkup puskesmas, serta melakukan perencanaan kebutuhan SDM untuk diusulkan kepada dinas kesehatan sebagai upaya pemenuhan SDM PMIK yang saat ini masih dirasa belum mencukupi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA